

Dampak Pertambangan Batubara Dalam Kehidupan Sosial Ekonomi Masyarakat di Desa Sempayau Kecamatan Sankulirang Kabupaten Kutai Timur

Losina Akaresti

Program Studi Kewirausahaan., Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Mahakarya Asia

ARTICLES INFORMATION

E B B A N K

Vol. 12, No. 2, Desember 2022

Halaman : 15 - 22

© LP3M STIEBBANK

ISSN (online) : 2442 - 4439

ISSN (print) : 2087 - 1406

Keywords :

Socioeconomic. coal mining

JEL classifications :

Contact Author :

ucynet@gmail.com^b

ABSTRACT

The issue addressed by this research is the influence of coal mining on the socioeconomic lives of the residents of Sempayau Village, Sangkulirang District, East Kutai Regency. The research technique is a descriptive cauldron, and the research informants include the Head of Sempayau Village, the Secretary of Sempayau Village, community leaders, and the residents of Sempayau Village. Among the methods of data collection are observation, interviews, and documentation. Data analysis is comprised of data reduction, data presentation (data display), and conclusion/verification drawing. The data's validity includes source triangulation, technique triangulation, and study time extension. The impact of coal mining on the socio-economic life of the community in Sempayau Village, namely the existence of coal mining, has a positive impact on the socio-economic life of the Sempayau Village community, including the availability of jobs for the local community, thereby assisting the local economy.

PENDAHULUAN

Di masyarakat yang lokasinya dekat dengan wilayah pertambangan, keberadaan korporasi tambang yang terlibat dalam kegiatan eksploitasi batubara akan berdampak baik menguntungkan maupun negatif terhadap perekonomian lokal, serta terhadap lingkungan dan kondisi sosial. Dampak adalah perubahan yang terjadi sebagai akibat dari suatu tindakan, baik itu alami, kimia, fisik, maupun biologis, dan berpengaruh terhadap sosial ekonomi masyarakat yang berada di sekitarnya (Otto 2009).

Diharapkan pendapatan dari pertambangan batubara akan berkontribusi kepada pemerintah dan meningkatkan kesejahteraan masyarakat yang berada di sekitarnya. Jika korporasi melakukan Analisis Mengenai Dampak Lingkungan (AMDAL) dengan cara yang benar, maka penambangan batubara dapat memberikan efek positif bagi masyarakat sekitar. Pendapatan dan peningkatan lapangan kerja, yang mengarah pada penurunan tingkat pengangguran di suatu daerah, adalah dua indikator dampak menguntungkan yang telah terjadi pada masyarakat.

Salah satu alasan mengapa pemerintah mengeluarkan izin kepada pelaku usaha pertambangan adalah agar dapat menurunkan angka pengangguran dan meningkatkan kesejahteraan masyarakat yang tinggal di daerah tempat perusahaan tambang berada. Di sisi lain, banyak orang percaya bahwa pemerintah tidak sadar akan dampak merugikan yang ditimbulkan oleh perusahaan pertambangan batu bara terhadap masyarakat tempat mereka beroperasi sebagaimana mestinya. Dalam situasi ini, fungsi yang dimainkan pemerintah dalam menetapkan aturan yang berkaitan dengan kepatuhan korporasi dalam proses pemberlakuan AMDAL jelas sangat penting.

Keuntungan ekonomi dari pendapatan pajak dan royalti terus diprioritaskan oleh kebijakan pemerintah yang berkaitan dengan pengelolaan dan penggunaan sumber daya alam seperti sumber daya batubara. Ini telah terjadi sejauh ini. Namun, kerusakan lingkungan yang masih diakibatkan oleh kegiatan pertambangan batubara masih diabaikan oleh pemerintah, meskipun faktanya lingkungan merupakan aset berharga yang perlu dilestarikan dan dilindungi agar masyarakat dapat memenuhi kebutuhannya.

Aktivitas perusahaan tambang batubara di Desa Sempayau, Kecamatan Sangkulirang, Kabupaten Kutai Timur, menimbulkan dampak negatif seperti hilangnya satwa liar dan habitat tempat tinggalnya. Kegiatan ini juga menyebabkan perubahan ekosistem flora dan fauna, yang berpengaruh pada ketersediaan air bersih. Dengan mempertimbangkan dampak yang dihasilkan, perlu bagi perusahaan serta pemerintah untuk memikul tanggung jawab mengatasi dan mengatasi masalah pencemaran lingkungan. Efek yang ditimbulkan oleh AMDAL belum berfungsi dengan cara sebaik mungkin. Pelaksanaan AMDAL selesai pada tahun 2012; namun, untuk memastikan bahwa kejadian buruk dapat dihindari di masa depan, sangat penting bagi korporasi dan pemerintah untuk terus menjadikan AMDAL sebagai prioritas utama. Tindakan AMDAL dilakukan secara terus menerus untuk menghindari pencemaran lingkungan.

Realitas dampak positif keberadaan perusahaan tambang batubara PT Ganda Alam Makmur (GAM) bagi kehidupan sosial ekonomi masyarakat di Desa Sempayau telah berubah dengan meningkatnya kesejahteraan masyarakat setempat yang didukung oleh pelaksanaan Corporate Social Responsibility (CSR) oleh perusahaan. Hal ini disamping dampak negatif yang dialami masyarakat desa Sempayau sebagai akibat dari operasional perusahaan tambang batubara tersebut. Pelaksanaan CSR sangat bermanfaat bagi masyarakat yang tinggal di desa Sempayau, khususnya di bidang pendidikan karena memungkinkan penyediaan mobil sekolah. Penyediaan kendaraan sekolah untuk siswa desa Sempayau, yang dimungkinkan oleh perusahaan batu bara, berkontribusi pada penurunan biaya pendidikan secara keseluruhan. Ketersediaan lapangan kerja baru telah berkontribusi pada peningkatan standar hidup di daerah sekitarnya, dan PT Ganda Alam Makmur juga memberikan preferensi dalam mempekerjakan kepada penduduk daerah tersebut untuk menunjukkan dukungannya kepada masyarakat (GAM).

Penelitian ini dilakukan untuk menjawab pertanyaan, "Bagaimana pengaruh pertambangan batubara terhadap kehidupan sosial ekonomi masyarakat di Desa Sempayau, Kecamatan Sangkulirang, Kabupaten Kutai Timur?" Pertanyaan ini dipilih karena relevan dengan topik penelitian.

Pasal 22 ayat 1 Undang-Undang Nomor 32 Tahun 2009 tentang Perlindungan dan Pengelolaan Lingkungan Hidup menyatakan bahwa setiap kegiatan yang diharapkan memiliki dampak penting bagi lingkungan hidup, perlu disertai dengan dasar pertimbangan, yaitu bahwa penilaian terhadap pentingnya dampak terhadap lingkungan hidup atas dasar kemungkinan dampak positif atau negatif tidak boleh mungkin tidak mungkin tidak (Fatmawati; Budiman; Dyastari 2017).

Menurut Undang-Undang Nomor 5 Tahun 1984 tentang perindustrian, suatu kegiatan ekonomi dianggap sebagai industri apabila mengolah bahan mentah, bahan baku, barang setengah jadi, dan/atau barang jadi menjadi barang yang memiliki nilai lebih tinggi untuk penggunaannya. Definisi industri ini mencakup kegiatan yang berkaitan dengan desain dan rekayasa industri. Tujuan pengembangan industri adalah untuk:

- a. Meningkatkan partisipasi masyarakat dan kemampuan kelompok yang kurang beruntung secara ekonomi, seperti pengrajin, untuk berperan aktif dalam pembangunan industri; memperluas dan meratakan kesempatan kerja dan peluang usaha, serta meningkatkan peran koperasi industri, meningkatkan peran koperasi industry. (Siska 2013).
- b. Dalam upaya mewujudkan basis pertumbuhan ekonomi yang lebih kuat dan luas pada umumnya serta memberikan nilai tambah bagi pertumbuhan industri pada khususnya, pertumbuhan ekonomi harus ditingkatkan secara bertahap, dan struktur perekonomian harus diubah ke arah yang lebih baik, maju, sehat, dan lebih seimbang.
- c. meningkatkan kekayaan dan kesejahteraan rakyat secara adil dan merata dengan penggunaan dana, sumber daya alam, dan/atau hasil budidaya, dengan tetap memperhatikan menjaga keseimbangan ekologis dan menjamin kelangsungan hidup lingkungan hidup;
- d. Meningkatkan tingkat keterampilan dan keahlian saat ini, mempromosikan pengembangan teknologi yang relevan, dan bekerja untuk menanamkan rasa percaya diri pada kemampuan dunia usah nasional.

Bisnis pertambangan batubara bertanggung jawab atas sejumlah efek samping yang menguntungkan. Berikut ini adalah beberapa dampak yang menguntungkan:

- a. Membuka daerah terisolasi dengan dibangunnya jalan pertambangan dan Pelabuhan
- b. Sumber devisa negara
- c. Sumber Pendapatan Asli Daerah (PAD)
- d. Membuka Lapangan Pekerjaan bagi masyarakat sekitar

Potensi keuntungan ekonomi yang dapat terjadi akibat adanya pertambangan dengan berbagai cara, antara lain sebagai berikut: (1) Menjadi cikal bakal roda ekonomi; (2) Mendorong pembangunan daerah; (3) Memberikan manfaat ekonomi regional maupun nasional; (4) Memberikan kesempatan bagi usaha penunjang; (5) Mengembangkan infrastruktur baru; (6) Memberikan kesempatan kerja; (7) Mengurangi efek isolasi pada daerah terpencil; (8) Meningkatkan pengetahuan ilmiah melalui transfer teknologi.

Penambangan memiliki dampak negatif pada ekosistem di sekitarnya karena membutuhkan kegiatan pembukaan lahan yang masif, penggalian lubang yang dalam, dan pergerakan tanah dalam jumlah besar. Selain itu, kegiatan yang terkait dengan penambangan batubara berpotensi menimbulkan masalah kesehatan di masyarakat sekitar, khususnya berupa gangguan pernapasan yang disebabkan oleh debu. Industri pertambangan juga berpotensi menimbulkan kerusakan lingkungan sosial, khususnya nilai sosial budaya dan ekonomi lokal masyarakat yang tinggal di wilayah pertambangan. Hal ini dapat berpengaruh pada pola kepemilikan lahan, pemanfaatan dan penguasaan sumber daya alam, pertumbuhan dan pengembangan fasilitas sosial, yang pada gilirannya menurunkan taraf kehidupan sosial dan ekonomi di masyarakat.

METODE

Metode kualitatif dengan fokus deskriptif diambil dalam penelitian ini. Angka penelitian kualitatif adalah yang didasarkan pada kebenaran pada sisi kriteria ilmu empiris yang berusaha mengeksplorasi, mendeskripsikan, menjelaskan, dan mengantisipasi peristiwa yang terjadi dalam situasi sosial (Aan, Komariah dan Santori 2010).

Orang-orang berikut diwawancarai untuk penelitian ini: Kepala Desa Sempayau, Sekretaris Desa Sempayau, tokoh masyarakat dari Desa Sempayau, anggota masyarakat Desa Sempayau yang bekerja di tambang, dan karyawan perusahaan tambang batu bara. Selain itu, penelitian ini memanfaatkan data sekunder, yang datang dalam bentuk arsip data arsip yang dapat mendukung penelitian. Observasi, wawancara, dan survei adalah tiga metode pengumpulan data yang dapat digunakan untuk mengumpulkan informasi yang dibutuhkan. Dokumen yang dibutuhkan bisa berupa foto, video, atau ucapan tertulis. Catatan adalah setiap pernyataan tertulis yang disusun oleh seseorang atau lembaga demi menguji suatu kejadian, seperti yang dinyatakan oleh Guba dan Lincoln dalam (Moleong 2007).

Metode analisis data yang digunakan adalah analisis data model interaktif, yang terdiri dari tahapan-tahapan sebagai berikut: pengumpulan data, reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan/verifikasi. Hal ini dilakukan dengan mencari makna dari setiap gejala yang diperoleh dari lapangan, mencatat keteraturan dan konfigurasi yang mungkin ada, aliran kausalitas fenomena, dan proposisi yang dapat disimpulkan dengan dukungan teori dan penyempurnaan teori (Sugiyono 2016). (Sugiyono 2013).

HASIL DAN PEMBAHASAN

Tidak dapat dipungkiri bahwa kehadiran tambang di Desa Sempayau memberikan dampak yang cukup besar bagi kehidupan warga setempat, khususnya yang berkaitan dengan sosial ekonomi masyarakat. Berikut ini adalah beberapa konsekuensi yang diakibatkan oleh adanya keseimbangan batubara di Desa Sempayau:

1. Dampak Positif

Ada sedikit keraguan bahwa penambangan batu bara di Desa Sempayau memiliki dampak yang baik, yang dirasakan oleh masyarakat baik secara langsung maupun tidak langsung. Keberadaan perusahaan tambang batubara dapat memberikan efek menguntungkan bagi masyarakat Desa Sempayau, yang dapat mengarah pada peningkatan taraf hidup mereka. Beberapa contoh dampak yang menguntungkan ini adalah sebagai berikut:

a. Membuka Lapangan Kerja

Sebelum ada perusahaan batu bara di daerah itu bernama PT.GAM, mayoritas perhatian masyarakat tertuju pada pertanian. Namun, hasil yang diperoleh dari kegiatan pertanian tidak memuaskan. Hal ini dikarenakan tanah yang tidak subur akibat panasnya batu bara di daerah tersebut menghambat penanaman tanaman subur di daerah desa Sempayau berada. Warga desa bersyukur bahwa ada perusahaan batu bara (PT.GAM) di daerah tersebut karena telah membantu mengurangi pengangguran dan meningkatkan kesempatan kerja.

Penyediaan kesempatan kerja bagi anggota masyarakat merupakan salah satu tujuan yang diupayakan oleh perusahaan batubara yang menjalankan usaha di wilayah Desa Sempayau. Hal ini dimaksudkan untuk memfasilitasi pelaksanaan kegiatan CSR (Corporate Social Responsibility) di lingkungan masyarakat yang berdekatan dengan usaha pertambangan batubara. Masyarakat Desa Sempayau tidak meragukan lagi dan memiliki perasaan yang kuat terkait keberadaan pertambangan batu bara di tengah-tengahnya. Hal ini disebabkan oleh fakta bahwa penambangan batu bara berpotensi untuk secara langsung bermanfaat bagi masyarakat dengan menciptakan lapangan kerja.

Namun, terlepas dari kenyataan bahwa perusahaan batu bara di Desa Sempayau membuka lapangan kerja atau memberikan kesempatan kerja kepada masyarakat sekitar agar masyarakat tersebut merasa lebih dihargai, perusahaan tetap memberlakukan seleksi karyawan dengan mewajibkan karyawan untuk memenuhi standar kualifikasi penerimaan tertentu agar dapat bekerja bagi mereka. Karena orang dapat bekerja untuk perusahaan, masyarakat menghargai fakta bahwa kemungkinan pekerjaan disediakan oleh perusahaan dan memberi mereka tingkat apresiasi yang tinggi. Masyarakat memanfaatkan dengan sangat baik kesempatan kerja yang diberikan oleh pelaku usaha batubara kepada anggota masyarakat sehingga mereka dapat bekerja di perusahaan tersebut. Sejak perusahaan batu bara itu berlokasi di Desa Sempayau, diketahui dari statistik yang dikumpulkan tentang populasi bahwa telah terjadi peningkatan jumlah orang yang bekerja di sektor swasta.

b. Meningkatkan ekonomi masyarakat lokal

Beberapa warga Desa Sempayau tidak mampu membiayai pendidikan anak-anak mereka agar mereka dapat menyelesaikan tingkat Pendidikan sampai ke perguruan tinggi karena kendala keuangan. Keberadaan perusahaan batu bara di Desa Sempayau yang berdampak baik bagi masyarakat membuat masyarakat senang dan bermanfaat. Efek langsungnya adalah pada perekonomian mereka. Orang-orang mampu memenuhi kebutuhan sehari-hari mereka dan membayar pendidikan anak-anak mereka.

Pendirian perusahaan batu bara menyebabkan peningkatan tingkat kekayaan yang dinikmati oleh warga Desa Sempayau. Gaji yang diperoleh orang ketika mereka bekerja di perusahaan sangat besar dan mampu memenuhi kebutuhan masyarakat. Upah yang diperoleh digunakan untuk pembelian kebutuhan pokok sehari-hari seperti makanan serta kebutuhan lain seperti sepeda motor dan peralatan lainnya. Orang-orang juga memiliki kesempatan untuk menyimpan uang dengan pendapatan yang diperoleh dari perusahaan.

Ada beberapa sumbangan dan bantuan yang diberikan oleh perusahaan batubara dalam meningkatkan kesejahteraan dan perekonomian masyarakat desa Sempayau, antara lain: (1) Budidaya ikan mas; (2) menyediakan benih singkong gaja dan kemudian menjual kembali barang dagangannya; (3) memberikan bantuan air (tandon air); dan (4) pemberian bantuan sosial berupa bahan pokok minyak goreng, beras, dan produk sejenis lainnya; dan sebagainya. (5) Membangun infrastruktur berupa infrastruktur jalan dan lapangan olahraga, dan (6) Menawarkan dukungan dalam hal kebaktian atau pekerjaan umum sedang dilakukan di desa Sempayau.

c. Meningkatkan Usaha Masyarakat lokal

Merupakan tanggung jawab perusahaan batu bara di Desa Sempayau untuk meningkatkan iklim ekonomi masyarakat dengan mendorong pembangunan fasilitas baru untuk pemanfaatan masyarakat dalam meningkatkan usaha masyarakat setempat, khususnya usaha perdagangan, peningkatan usaha sarang burung walet, usaha depo air, dimana usaha depo air rakyat bekerja sama dengan perusahaan batu bara, dan masyarakat yang menyediakan air minum bagi perusahaan. Selain itu, ketring merupakan bisnis yang terus berkembang sebagai dampak langsung dari keberadaan perusahaan batubara.

Karena tidak ada usaha di sektor ketring di masyarakat sebelum adanya perusahaan batu bara, penduduk Desa Sempayau tidak memiliki kemampuan untuk membuka usaha mandiri sendiri dalam bentuk ketring sampai keberadaan perusahaan batu bara memberi mereka kemampuan itu. Perusahaan batu bara menerima makanan mereka dari ketring yang berlokasi di Desa Sempayau, yang merupakan bagian dari kemitraan bisnis antara perusahaan dan ketring. Oleh karena itu, perusahaan ketring melakukan pengiriman makanan ke perusahaan batu bara setiap hari dengan cara yang ditentukan. Karena meningkatnya jumlah usaha dan menurunnya jumlah individu yang mencari pekerjaan di Desa Sempayau, tidak diragukan lagi perusahaan batu bara memiliki efek yang sangat positif bagi warga masyarakat tersebut.

d. Pembangunan Infrastruktur

Kehadiran kegiatan pertambangan batubara di Desa Sempayau antara lain diikuti dengan pembangunan berbagai jenis infrastruktur, antara lain jalan, sekolah, dan tempat ibadah. Masyarakat baik di dalam maupun di luar area pertambangan diuntungkan dengan adanya infrastruktur yang dibangun perusahaan batu bara. Ini karena infrastrukturnya ada. Perusahaan batubara di Desa Sempayau telah memberikan kontribusi yang signifikan bagi desa dengan membangun berbagai bangunan dan infrastruktur. Selain itu, perusahaan batu bara memasok masyarakat dengan fasilitas yang dapat dimanfaatkan untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat. Perusahaan telah membangun sejumlah fasilitas, salah satunya fasilitas untuk membangun dan memelihara jalan bagi masyarakat Desa Sempayau.

Adanya fasilitas pembangunan desa/kemasyarakatan yang bermanfaat secara sosial dan praktis bagi banyak masyarakat, khususnya yang berada di sekitar perusahaan. Seperti yang dirasakan oleh penduduk Desa Sempayau, mereka menikmati akses mudah ke kota. Karena adanya infrastruktur jalan yang kuat, penduduk setempat dapat menjual produk pertanian ke kota dengan mudah, dan orang-orang mudah melakukan perjalanan ke kota untuk perawatan medis.

Kehadiran perusahaan batubara di Desa Sempayau memiliki efek yang signifikan dan luas, terutama pada pendirian dan infrastruktur masyarakat. Pembuatan jalan poros desa antar desa, perbaikan jalan desa, pembangunan sarana olahraga sepak bola, dan penyediaan sarana air bersih adalah beberapa hal yang dapat dibuat atau dibangun oleh perusahaan batu bara yang dapat dimanfaatkan oleh masyarakat desa untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat.

2. Dampak Negatif

Dampak negatif yang ditimbulkan oleh perusahaan batubara sebagai akibat dari kegiatan yang terkait dengan penambangan batubara adalah keadaan yang baik secara langsung maupun tidak langsung menimbulkan kerugian bagi masyarakat desa sempayau. Secara tidak langsung, efeknya adalah kerugian yang akan ditimbulkan oleh korporasi, yang kemudian akan diteruskan kepada masyarakat di beberapa titik di masa depan. Salah satunya adalah lubang menganga yang tertinggal di tanah setelah penggalian dilakukan oleh perusahaan batubara. Namun meski tersimpan dan dilakukan penghijauan, warga Desa Sempayau tidak akan mengalami dampak buruk akibat dari tindakan ini.

Menurut temuan penelitian yang dilakukan, perusahaan batubara bertanggung jawab atas sejumlah dampak yang merugikan, yang semuanya berdampak buruk terhadap kehidupan sosial dan ekonomi masyarakat yang tinggal di desa Sempayau. Adalah sebagai berikut:

a. Penebangan hutan untuk kegiatan pertambangan

Keberadaan penambangan batu bara di daerah sekitar Desa Sempayau bertanggung jawab atas berkurangnya luas hutan di sekitarnya, kegiatan penambangan batu bara menggambarkan kondisi hutan saat ini, yaitu semakin menipis, dan terjadi perubahan lingkungan sebagai akibat dari penambangan. Pergeseran flora dan fauna ekosistem inilah yang menyebabkan keadaan menjadi semakin gersang. Kegiatan penambangan yang meninggalkan lubang tersebut berpengaruh pada ekosistem di sekitarnya karena tanah yang mereka tempati tidak dapat lagi dimanfaatkan untuk keperluan pertanian.

Dampak keberadaan pertambangan batubara di desa Sempayau konsisten dengan pendapat (Soerjono 2001) bahwa industri pertambangan juga berpotensi merusak lingkungan sosial. Termasuk nilai-nilai sosial budaya lokal dan ekonomi masyarakat yang tinggal di kawasan pertambangan. Hal ini juga berpotensi mempengaruhi pola kepemilikan lahan, pemanfaatan dan pengendalian sumber daya alam, pertumbuhan dan pengembangan fasilitas sosial, yang pada gilirannya mengurangi tingkat kemajuan sosial dan ekonomi.

Ada korelasi antara keberadaan perusahaan batubara dan hilangnya tutupan hutan di daerah di mana perusahaan batubara melakukan operasi mereka. Karena lahan yang dimaksud termasuk dalam izin yang dikeluarkan pemerintah kepada perusahaan batu bara, maka hutan dan lahan yang digunakan warga Desa Sempayau akan menjadi kawasan lokasi yang akan digarap perusahaan. Masyarakat yang memiliki lahan pertanian di daerah yang sudah disetujui untuk pertambangan batu bara hampir pasti menyulitkan masyarakat untuk menjual tanah. Orang-orang menjual tanah mereka ke perusahaan karena tekanan ekonomi, yang memiliki efek membatasi atau mengurangi jumlah produksi pertanian.

b. Pencemaran Lingkungan

Kontaminasi air bersih merupakan dampak negatif yang dirasakan oleh masyarakat baik secara langsung maupun tidak langsung. Ada beberapa aliran sungai di Desa Sempayau yang saat ini sudah keruh. Warga Desa Sempayau mengalami bahaya langsung berupa debu yang diakibatkan oleh pengangkutan truk perusahaan batu bara, yang mengakibatkan pencemaran udara. Tidak diragukan lagi bahwa polusi debu atau udara memiliki efek pada kesehatan masyarakat, ke titik di mana hal itu dapat merugikan kesehatan masyarakat atau ekonomi.

Perusahaan batu bara terletak jauh dari daerah perumahan, sehingga debu tidak mencapai rumah. Namun, rute yang dilalui oleh kendaraan perusahaan batu bara menjadi perhatian, karena tertutup debu, terutama saat musim kemarau. Untuk memerangi debu yang berkontribusi terhadap polusi udara, perusahaan berusaha untuk menyiram jalan agar tidak berdebu. Perusahaan batu bara berusaha membangun kanal agar air parit tidak masuk ke tempat penampungan masyarakat untuk mencegah masalah dengan air bersih.

Dimungkinkan untuk menjelaskan mengapa kegiatan pertambangan terkait erat dengan pencemaran lingkungan, lebih khusus lagi polusi udara, karena debu yang dihasilkan adalah hasil dari kegiatan akumulasi. Kegiatan penambangan batu bara menimbulkan risiko yang signifikan bagi kehidupan penduduk setempat. Akibatnya, sangat disarankan agar siapa pun yang hadir di lokasi penambangan batu bara mengenakan semacam penutup wajah atau hidung setiap saat.

PENUTUP

Dampak pertambangan batubara bagi kehidupan sosial ekonomi masyarakat di Desa Sempayau yaitu keberadaan pertambangan batubara memberikan dampak positif terhadap sosial ekonomi masyarakat Desa Sempayau mencakup tersedianya lapangan pekerjaan bagi masyarakat setempat, meningkatkan ekonomi masyarakat lokal dengan cara memberikan bantuan: (1) budidaya ikan mas, (2) memberikan bibit singkong gaja, (3) memberikan bantuan air bersih (penampung air), (4) memberikan bantuan sosial berupa sembako minyak, (5) membangun infrastruktur berupa jalan dan infrastruktur,

berupa perbaikan badan jalan desa, membuat jalan antara desa dan membangun lapangan olahraga, (6) memberikan bantuan pada kerja bakti/umum di desa Sempayau. Dampak positif selanjutnya yaitu meningkatkan usaha masyarakat setempat, khususnya usaha perdagangan, peningkatan usaha sarang burung walet, usaha depo air, dimana usaha depo air.

Dampak negatif yang diakibatkan adanya perusahaan pertambangan yaitu, penebangan hutan, hilangnya flora dan fauna, lahan untuk kegiatan pertanian berkurang, pencemaran terhadap beberapa aliran air, dan debu atau polusi udara.

DAFTAR PUSTAKA

- Djajadiningrat, surya. 2001. Untuk Generasi Masa Depan, Pemikiran, Tantangan Dan Permasalahan Lingkungan. Bandung: ITB.
- Fatmawati;Budiman;Dyastari, Letizia. 2017. "Dampak Lingkungan Galian Tambang Sangatta Utara Kabupaten Kutai Timur." 6(2):553–66.
- Fitriyanti, Reno. 2016. "Pertambangan Batubara : Dampak Lingkungan, Sosial Dan Ekonomi." Jurnal Redoks 1(1).
- Hs, Salim. 2012. Hukum Pertambangan Mineral & Batu Bara. Jakarta: Sinar Grafika.
- Komariah, Aan dan Santori, Dam'an. 2010. Metodologi Penelitian Kualitatif. Bandung: Alfabeta.
- Moleong, Lexy.2007. Metodologi Penelitian Kualitatif. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Muchjidin. 2006. Pengendalian Mutu Dalam Industri Batu Bara. Bandung: ITB.
- Otto, Soemarwoto. 2009. Analisis Mengenai Dampak Lingkungan. Yogyakarta: Gadjah Mada University Press.
- Siska. 2013. "DAMPAK Industri Batubara Terhadap Sosial Ekonomi Masyarakat Di Sekitar Desa Jembayan Kecamatan Loa Kulu Kabupaten Kutai Kertanegara." 1(2):473–93.
- Soerjono, Soekanto. 2001. Sosiologi Suatu Pengantar. Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Sugiyono. 2013. Metode Penelitian Pendidikan.Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D. Bandung: Alfabeta.
- Sugiyono. 2016. Metode Penelitian Kuantitatif,Kualitatif, Dan R&D. Bandung: Alfabeta.
- Teuku Ade Fachlevi, Eka Intan Keumala Putri, Sahat M. H. Simanjuntak. 2015. "Dampak Dan Evaluasi Kebijakan Pertambangan Batubara Di Kecamatan Mereubo." 2(2):170– 79.

----- **halamai ini sengaja dikosongkan** -----